

BAB II

GAMBARAN UMUM ORGANISASI

2.1 Tentang Gugus Mitigasi Lebak Selatan

Gugus Mitigasi Lebak Selatan (GMLS) merupakan sebuah organisasi yang bergerak di bidang kemanusiaan sebagai bentuk mitigasi bencana di daerah Lebak Selatan, yang didirikan pada 13 Oktober 2020 oleh Anis Faisal Reza, selaku ketua GMLS. Pada saat ini, Gugus Mitigasi Lebak Selatan berlokasi di Villa Hejo Kiarapayung, Panggarangan dan memiliki *command centre* sebagai pusat komunikasi dan informasi. Kegiatan GMLS dibantu oleh relawan dari masyarakat sekitar Desa Panggarangan, yang bertugas sebagai jembatan langsung untuk mempersiapkan dan membantu masyarakat pada saat terjadi bencana. GMLS juga memiliki *website* dan media sosial Instagram dan TikTok (@gugusmitigasibaksel), sebagai bentuk media komunikasi yang lebih luas dan tidak terbatas di wilayah Lebak Selatan saja. Selama masa berjalannya, GMLS juga berkolaborasi dengan berbagai organisasi, NGO, dan lembaga lainnya untuk menjalankan tugasnya dan memperluas jangkauan dari berbagai aspek guna menunjang masyarakat yang sadar akan potensi bencana dan sigap menghadapi bencana sebagai bentuk mitigasi sejak dini (Gugus Mitigasi Lebak Selatan, 2023).



Gambar 2.1 Logo Gugus Mitigasi Lebak Selatan
Sumber: Profile Organisasi GMLS (2020)

2.2 Visi Misi Gugus Mitigasi Lebak Selatan

Gugus Mitigasi Lebak Selatan, sebagai salah satu organisasi kemanusiaan memiliki visi dan misi sebagai berikut:

2.2.1 Visi Gugus Mitigasi Lebak Selatan

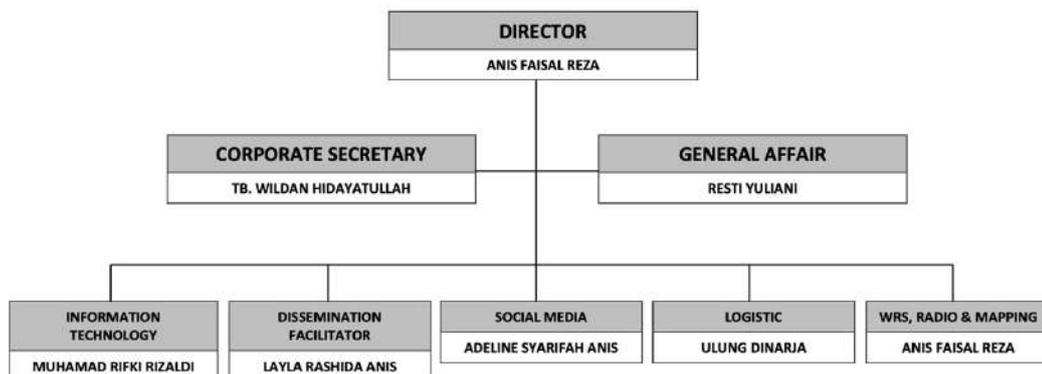
Masyarakat Lebak Selatan yang Siap Selamat dari berbagai bencana alam.

2.2.2 Misi Gugus Mitigasi Lebak Selatan

1. Membangun *database* kebencanaan
2. Menjalin kemitraan dengan pemerintah/bisnis/organisasi kemanusiaan
3. Membangun edukasi mitigasi kebencanaan
4. Membangun kesiapsiagaan masyarakat atas potensi bencana
5. Membangun jaring komunikasi yang responsif atas kejadian bencana

2.3 Struktur Organisasi Gugus Mitigasi Lebak Selatan

Sebagai organisasi kemanusiaan yang telah berdiri sejak tahun 2020, Gugus Mitigasi Lebak Selatan beroperasi dengan struktur organisasi sebagai berikut:



Gambar 2.2 Struktur Organisasi Gugus Mitigasi Lebak Selatan
Sumber: Profile Organisasi GMLS (2023)

Mengacu pada struktur organisasi Gugus Mitigasi Lebak Selatan di atas, berikut penjelasan tanggung jawab dari masing-masing bagian:

1. *Director*

Posisi *team leader* atau ketua dari Gugus Mitigasi Lebak Selatan diduduki oleh Anis Faisal Reza, sekaligus *founder* dari GMLS. Posisi ini memiliki tanggung jawab untuk mengelola dan supervisi seluruh kegiatan yang dilaksanakan dan juga alur kerja organisasi di GMLS. Selain itu, seluruh keputusan akhir dari GMLS juga dipegang oleh posisi ini.

2. *Corporate Secretary*

Posisi *corporate secretary* diduduki oleh Wildan Hidayattullah dan bertanggung jawab atas seluruh keperluan administratif dari Gugus Mitigasi Lebak Selatan.

3. *General Affair*

Posisi *general affair* diduduki oleh Resti Yuliani, yang bertanggung jawab untuk mengurus detail kegiatan yang dilaksanakan oleh Gugus Mitigasi Lebak Selatan dan menjadi konsultan pelaksanaan kegiatan tersebut.

4. *Information Technology*

Posisi Teknologi dan Informasi diduduki oleh Muhamad Rifki Rizaldi, yang bertanggung jawab atas pengembangan teknologi informasi yang dibutuhkan oleh GMLS terkait seluruh kegiatan dan peralatan yang dibutuhkan dalam bentuk mitigasi bencana dan pembentukan resiliensi.

5. *Dissemination Facilitator*

Posisi *dissemination facilitator* diduduki oleh Layla Rashida Anis.

6. *Social Media*

Posisi media sosial diduduki oleh Adeline Syarifah Anis, yang bertanggung jawab atas penyusunan dan jalannya media sosial yang dimiliki oleh Gugus Mitigasi Lebak Selatan.

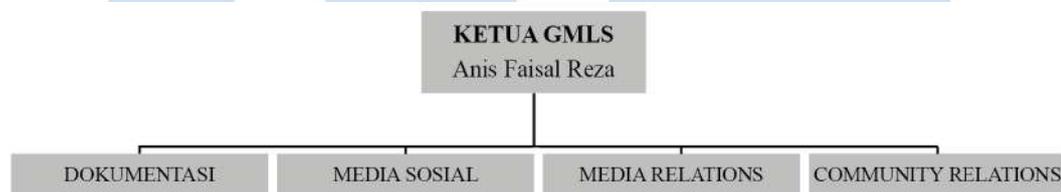
7. *Logistic*

Posisi Logistik diduduki oleh Ulung Dinarja, yang bertanggung jawab atas seluruh kebutuhan akomodasi serta peralatan dan transportasi yang

diperlukan oleh Gugus Mitigasi Lebak Selatan dalam menjalankan tugasnya, serta masyarakat pada saat bencana terjadi.

8. WRS, Radio, dan *Mapping*

Posisi Data diduduki oleh Dayah Fata Fadillah, yang bertanggung jawab untuk mencari dan mengolah seluruh data yang dimiliki oleh Gugus Mitigasi Lebak Selatan yang diatur dan disalurkan dalam berbagai media sesuai dengan kebutuhan.



Gambar 2.3 Struktur divisi *Humanity Project Batch 3* dalam GMLS

Mengacu pada gambar 2.3, ada juga struktur divisi dari setiap posisi seluruh peserta magang *Humanity Project Batch 3* dalam Gugus Mitigasi Lebak Selatan sebagai berikut:

1. Dokumentasi

Divisi dokumentasi memiliki tanggung jawab untuk mendokumentasikan seluruh proses kegiatan yang dilaksanakan dan juga terkait dengan Gugus Mitigasi Lebak Selatan. Salah satu contoh hasil dari divisi dokumentasi adalah dengan penyusunan video dokumenter dari seluruh kegiatan yang dilaksanakan selama proses kerja magang di *Humanity Project Batch 3*.

2. Media Sosial

Divisi media sosial dibagi menjadi 2 kategori, yang pertama adalah Instagram yang memiliki tanggung jawab untuk mendokumentasi dan mengunggah seluruh kegiatan yang dilaksanakan dan terkait Gugus Mitigasi Lebak Selatan, serta menyusun dan mengunggah konten Instagram untuk kebutuhan *reels* dan juga *feeds*. Salah satu contoh konten yang dibuat adalah *Mobile Journalism* yang merupakan peliputan untuk kegiatan yang

dilaksanakan oleh *Humanity Project Batch 3*. Kedua adalah TikTok yang memiliki tanggung jawab untuk menyusun dan mengunggah konten di akun Gugus Mitigasi Lebak Selatan, dengan materi seputar kebencanaan dan juga keadaan di Lebak Selatan.

3. *Media Relations*

Divisi *media relations* memiliki tanggung jawab untuk menyusun *press release* dari seluruh kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Gugus Mitigasi Lebak Selatan, serta pelaksanaan acara dari *Humanity Project Batch 3* yang juga terkait dengan GMLS. Selain itu, divisi *media relations* juga memiliki tugas untuk menyebarkan *press release* tersebut ke media lokal serta nasional untuk publikasi.

4. *Community Relations*

Divisi *community relations* terdiri dari 2 program, yang pertama adalah Safari Kampung yang memiliki tanggung jawab untuk melakukan pendekatan dan memberikan edukasi mengenai bencana dan potensinya kepada masyarakat sekitar Lebak Selatan, dengan sasaran utama adalah anak-anak yang masih bersekolah melalui permainan yang bertemakan kebencanaan. Selain itu ada juga program *door-to-door* yang memiliki tanggung jawab untuk melakukan pendekatan kepada masyarakat di Lebak Selatan secara *interpersonal* untuk memberikan edukasi mengenai kebencanaan di wilayah terkait dan apa yang harus mereka lakukan jika bencana tersebut terjadi. Contoh dari pelaksanaan program ini adalah dengan mendatangi rumah-rumah warga sekitar dan melakukan sosialisasi mengenai kebencanaan.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A